

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI
MASYARAKAT MENGGUNAKAN TRANSAKSI TUNAI
(Studi kasus mahasiswa 5 Perguruan Tinggi di Yogyakarta)**

JURNAL ILMIAH



**OLEH:
SHEREN CHAMILA FAHMI
20130430294**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2016

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI
MASYARAKAT MENGGUNAKAN TRANSAKSI TUNAI
(Studi kasus mahasiswa 5 Perguruan Tinggi di Yogyakarta)**

Sheren Chamila Fahmi, Lilies Setiartiti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: scfahmi94@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors which affect people's preference using cash transaction by case study on many students in 5 universities in Yogyakarta: Gadjah Mada University, State University of Yogyakarta, Islamic University of Indonesia, Sunan Kalijaga Islamic University, and Muhammadiyah University of Yogyakarta. The subject of this research is many students who used to have cash and non cash transaction. The amount of samples used in this reseach are 400 respondent which is picked using purposive sampling method. The analysis tool used in this research is Binary Logistic Regression.

Based on the analysis that have been made the results are the controlling, tools availability, and average outcome in each transaction affect significantly to people's preference using cash transaction, but information has no affection to people's preference.

Keywords: *Controlling, Tools Availability, Average Outcome in Each Transaction, Information, Preference*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Masyarakat Menggunakan Transaksi Tunai dengan studi kasus yang dilakukan pada mahasiswa 5 Perguruan Tinggi di Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang pernah melakukan transaksi baik berupa transaksi tunai maupun transaksi non tunai. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 400 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Binary Logistic Regression*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pengontrolan, ketersediaan alat, dan pengeluaran rata-rata pertransaksi berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan transaksi tunai, sedangkan sumber informasi tidak berpengaruh terhadap preferensi masyarakat.

Kata kunci: Pengontrolan, Ketersediaan Alat, Pengeluaran Rata-rata Pertransaksi, Sumber Informasi, Preferensi

PENDAHULUAN

Tingginya jumlah uang beredar, maraknya kasus pemalsuan uang, serta besarnya biaya operasional yang dikeluarkan Bank Indonesia tiap tahunnya untuk mencetak, menyimpan, mendistribusikan, dan memusnahkan uang menjadi latar belakang Bank Indonesia selaku bank central Indonesia mencanangkan gerakan penggunaan instrumen non tunai (*Less Cash Society/LCS*) khususnya dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonomi yang diberi nama dengan Gerakan Nasional Non Tunai. Salah satu produk dari Gerakan Nasional Non Tunai adalah penggunaan uang elektronik seperti e-Money yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri, BRIZZI yang dikeluarkan oleh Bank BRI, dan BNI TapCash yang dikeluarkan oleh Bank BNI. Adanya alat-alat pembayaran non tunai tersebut, disebabkan tidak hanya dari segi inovasi sektor perbankan namun juga disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang memerlukan adanya alat pembayaran yang praktis yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Dengan adanya kemudahan transaksi tersebut penurunan biaya transaksi akan terdorong dan pada akhirnya dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi (Dias, 2000).

Gerakan ini disebut-sebut dapat menjadi solusi untuk mengantisipasi tingkat kriminalitas yang semakin tinggi dengan penggunaan uang tunai. Dengan beralih kepada transaksi non-tunai, kejahatan seperti pencucian uang, perampokan, pencurian dapat diminimalisir. Gerakan untuk beralih ke non-tunai ini juga dapat memperkecil tingkat peredaran uang di Indonesia. Pasalnya, peredaran uang yang tinggi akan mengakibatkan inflasi ekonomi di Indonesia (Kompasiana, 2015).

Transaksi-transaksi yang dilakukan masyarakat akan terekam apabila menggunakan transaksi non tunai. Data yang terekam tersebut, dapat menjadi rujukan pemerintah untuk melihat kondisi ekonomi masyarakat, dan sebagai referensi perencanaan pembangunan. Pada umumnya, data tersebut dapat menunjukkan daya beli dan kecenderungan belanja masyarakat. Hal tersebut, dapat menjadi rujukan yang dimanfaatkan berbagai pihak untuk menentukan daerah prioritas pembangunan, dan model pembangunan seperti apa yang dapat dikembangkan dari suatu daerah (Antaraneews, 2014).

Uang memiliki peranan strategis dalam perekonomian suatu negara. Walaupun saat ini berkembang penggunaan transaksi secara elektronik, namun tidak mengurangi pentingnya transaksi tunai. Meskipun transaksi non tunai dengan menggunakan uang elektronik disebut-sebut dapat memberikan manfaat yang banyak serta dapat memberikan kemudahan, pada praktiknya dikeseharian banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menggunakan transaksi tunai dengan uang kertas dalam kegiatan ekonominya dibanding dengan menggunakan transaksi non tunai. Kurangnya ketertarikan masyarakat menggunakan transaksi non tunai mungkin disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya yang penulis temukan di lapangan adalah kurangnya ketersediaan alat untuk bertransaksi menggunakan kartu (non tunai), sejauh ini yang menyediakan alat untuk melakukan pembayaran non tunai hanya sebatas minimarket seperti indomaret dan alfamart, supermarket atau toko-toko besar. Disamping itu masyarakat lebih sering melakukan transaksi retail dengan nominal kecil,

sehingga penggunaan transaksi non tunai dirasa belum terlalu bermanfaat. Selain itu masyarakat banyak yang belum mengetahui informasi mengenai GNNT itu sendiri.

Data yang penulis dapat dari kegiatan pra-survey dengan total 52 orang narasumber sebanyak 29 orang atau setara 56% dari total jumlah narasumber setuju dengan adanya kebijakan Gerakan Nasional Non-Tunai. Namun disamping itu sebanyak 39 orang atau sebesar 75% lebih menyukai bertransaksi dengan menggunakan transaksi tunai ketika berbelanja.

Data yang penulis dapatkan pada kegiatan pra survey menimbulkan pertanyaan, mengapa masyarakat cenderung lebih memilih bertransaksi tunai dibandingkan dengan transaksi non tunai, namun disisi lain respon masyarakat ialah setuju dengan adanya Gerakan Nasional Non Tunai. Dapat disimpulkan bahwa uang kartal masih merupakan alat pembayaran yang efisien khususnya untuk transaksi yang bersifat retail dan bernilai nominal relatif kecil. Hal ini mungkin dapat disebabkan karena kurang memadainya fasilitas untuk menggunakan uang elektronik, kurangnya sosialisasi terhadap penggunaan uang elektronik, dan keterbatasan atau ketertinggalan masyarakat terhadap teknologi sehingga banyak masyarakat-masyarakat didaerah yang merasa disulitkan bila menggunakan transaksi non tunai.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa yang menyebabkan masyarakat lebih memilih menggunakan transaksi tunai dibandingkan transaksi non tunai dengan menggunakan sampel mahasiswa di lima universitas besar dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Yogyakarta dengan asumsi bahwa mahasiswa sudah memahami Gerakan Nasional Non Tunai. Hal ini disebabkan mahasiswa lebih mudah dan lebih cepat dalam menerima informasi dibandingkan dengan masyarakat lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (1999), sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner.

Alat Analisis

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperlukan untuk memberikan sebuah deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memprediksi besaran rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Nilai maksimum-minimum diperlukan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi agar dapat melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam sebuah model regresi. Jika tujuan pemodelan hanya untuk preamalan nilai Y (variabel terikat) dan tidak mengkaji hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka masalah multikolinearitas bukan masalah yang serius. (Agus, 2015)

3. Analisis Regresi Binari Logistik

Regresi Binari Logistik adalah metode yang digunakan untuk menguji probabilitas variabel dependen sehingga dapat dibandingkan dengan variabel independen. Regresi Binari Logistik tidak memerlukan uji normalitas untuk menganalisis hasil pada variabel bebasnya karena variabel terikatnya adalah variabel *dummy* (Imam, 2007). Oleh karena itu, residual Regresi Binari Logistik dapat dipahami sebagai selisih antara nilai prediksi dengan nilai sebenarnya yang tidak perlu lagi dilakukan uji normalitas. Selain itu Regresi Binari Logistik juga mengabaikan *heteroscedasticity*, sehingga variabel dependen tidak memerlukan *homoscedasticity* untuk masing-masing variabel independennya (Gujarati, 2003).

Perumusan model regresi yang digunakan adalah:

$$I_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

X_1 = Pengontrolan

X_2 = Ketersediaan alat

X_3 = Pengeluaran rata-rata pertransaksi

X_4 = Sumber Informasi

β_1, \dots, β_4 = Koefisien regresi

4. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji *Overall Model Fit* digunakan untuk menilai apakah model yang dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Uji ini didasarkan pada nilai statistika -2LogLikelihood . *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of square Error*" pada model regresi, sehingga pada penelitian ini dalam penentuan nilai *Overall Model Fit* peneliti menggunakan nilai *Sum Squared Resid* yang terdapat pada hasil estimasi.

5. Uji R^2 McFadden (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 McFadden dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen mampu dijelaskan seluruh variabel independen (Chandra, 2011). Hasil dari uji R^2 McFadden akan bernilai 0 hingga 1

6. Menguji Kelayakan Model Regresi

Uji ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang terjadi pada sebelum dan sesudah penambahan variabel dalam persamaan. Ada beberapa cara untuk melakukan penilaian kelayakan model, salah satunya ialah menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.

Dasar penentuan hipotesisnya adalah dengan melihat nilai signifikansi dari Chi Square terhadap kriteria pengujian $\alpha = 0.05$ pada *Hosmer and Lemeshow Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

| | N | MIN | MAX | MEAN | STD DEVIASI |
|-----------|-----|-----|-----|--------|-------------|
| Y | 400 | 0 | 1 | 0.885 | 0.31942147 |
| X1 | 400 | 0 | 1 | 0.835 | 0.3716454 |
| X2 | 400 | 0 | 1 | 0.795 | 0.4042072 |
| X3 | 400 | 0 | 2 | 1.0475 | 0.65292383 |
| X4 | 400 | 0 | 1 | 0.67 | 0.47080159 |

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa pada variabel preferensi nilai minimalnya ialah 0, nilai maksimalnya ialah 1, meannya adalah 0.885, dan nilai standar deviasinya ialah 0.31942147. Pada variabel pengontrolan nilai minimalnya ialah 0, nilai maksimalnya ialah 1, meannya ialah 0.835, dan nilai standar deviasinya ialah 0.3716454. Pada variabel ketersediaan alat nilai minimalnya ialah 0, nilai maksimalnya ialah 1, meannya ialah 0.795, dan standar deviasinya ialah 0.4042072. Pada variabel pengeluaran rata-rata pertransaksi nilai minimalnya ialah 0, nilai maksimalnya ialah 2, meannya ialah 1.0475, dan standar deviasinya ialah 0.65292383. Pada variabel sumber informasi nilai minimalnya ialah 0, nilai maksimalnya ialah 1, meannya ialah 0.67, dan standar deviasinya ialah 0.47080159.

Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 | X3 | X4 |
|-----------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| X1 | 1.000000 | 0.041209 | -0.163861 | 0.117742 |
| X2 | 0.041209 | 1.000000 | -0.105458 | -0.079810 |
| X3 | -0.163861 | -0.105458 | 1.000000 | -0.038565 |
| X4 | 0.117742 | -0.079810 | -0.038565 | 1.000000 |

Sumber: Hasil olah data, 2016

Dalam uji multikolinearitas penelitian ini, peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independen. Jika koefisien korelasi cukup tinggi yakni diatas 0.85 maka diduga ada multikolinearitas dalam model, sebaliknya jika koefisien korelasi relative rendah maka diduga model tidak mengandung unsur multikolinearitas.

Berdasarkan tabel diperoleh hasil tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hal itu dikarenakan nilai korelasinya kurang dari 0.85.

Analisis Regresi Binari Logistik

| Variabel | Koefisien | Probabilitas |
|----------|-----------|--------------|
| X1 | 1.053681 | 0.0000 |
| X2 | 0.548542 | 0.0120 |
| X3 | -1.085575 | 0.0000 |
| X4 | 0.264019 | 0.2075 |

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa variabel pengontrolan memiliki koefisien sebesar 1.053681 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Variabel ketersediaan alat memiliki koefisien sebesar 0.548542 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0120. Variabel pengeluaran rata-rata pertransaksi memiliki koefisien sebesar -1.085575 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Variabel sumber informasi memiliki koefisien sebesar 0.264019 dengan nilai probabilitas 0.2075.

Uji *Overall Model Fit*

Dari hasil uji *Overall Model Fit* didapati nilai 28.70219 dilihat bahwa residual sum squared bernilai positif, hal itu menunjukkan bahwa model regresi baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

R^2 *McFadden* (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil uji nilai R^2 *McFadden* ialah 0.320934, hal ini berarti bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 32% sedangkan sisanya sebesar 68% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow)

Berdasarkan hasil uji nilai probabilitas chi square dari tes *Hosmer and Lemeshow* ialah sebesar 0.6065 (>0.05), hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya dan model mampu memprediksi nilai observasinya.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengontrolan Terhadap Probabilitas Preferensi Menggunakan Transaksi Tunai

Berdasarkan hasil regresi binary logistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengontrolan berpengaruh signifikan terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu 0.000 ($<$ dari 0.05). Ini berarti semakin masyarakat merasa lebih mudah mengontrol keuangannya dengan transaksi tunai maka semakin tinggi probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai. Bila menggunakan transaksi tunai masyarakat dapat mengontrol pengeluaran keuangannya karena berapa

nominal uang yang ada di dalam dompet mudah dihitung dan dicek sewaktu-waktu sehingga berapa pengeluaran yang dikeluarkan akan dipertimbangkan terlebih dahulu. Berbeda bila menggunakan transaksi non tunai, dengan uang elektronik misalnya, terkadang masyarakat tidak dapat mengingat berapa nominal yang tersimpan didalam uang elektroniknya, untuk mengetahui nominal yang tersimpan didalam kartu harus menggunakan alat terlebih dahulu. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Rahmatsyah (2011) yang menyatakan bahwa kontrol mempengaruhi minat untuk menggunakan kartu uang elektronik.

2. Pengaruh Ketersediaan Alat Terhadap Probabilitas Preferensi Menggunakan Transaksi Tunai

Berdasarkan hasil regresi logistik, variabel ketersediaan alat berpengaruh signifikan terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai. Hal ini dapat dilihat dari probabilitasnya yaitu 0.012 ($<$ dari 0.05) dan nilai koefisiennya sebesar 0.548542. Ini berarti semakin minimnya alat pendukung untuk melakukan transaksi non tunai maka probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai akan semakin tinggi juga. Minimnya ketersediaan alat menyebabkan keterbatasan dalam melakukan transaksi non tunai. Berbeda dengan JABODETABEK yang pembayaran jasa transportasinya hanya menggunakan uang elektronik, di Yogyakarta pembayaran jasa transportasi masih menggunakan uang kartal, ditambah lagi hanya toko-toko besar saja yang memiliki alat untuk melakukan transaksi non tunai, sehingga ketersediaan alat untuk mendukung program GNNT masih sangat kurang di Yogyakarta ini.

3. Pengaruh Pengeluaran Rata-rata Pertransaksi Terhadap Probabilitas Preferensi Menggunakan Transaksi Tunai

Pengujian atas variabel pengeluaran rata-rata perhari ditemukan bukti empiris bahwa pengeluaran rata-rata pertransaksi secara signifikan berpengaruh negative terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.00 ($<$ 0.05) dan nilai koefisiennya sebesar -1.085575. Angka ini memberikan arti bahwa semakin besar pengeluaran rata-rata pertransaksi maka masyarakat cenderung lebih memilih transaksi non tunai sehingga probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai akan menurun. Apabila nominal pertransaksi besar maka penggunaan transaksi tunai akan menyebabkan inefisiensi karena bisa terjadi kesalahan dalam perhitungan lembaran uang.

4. Pengaruh Sumber Informasi Terhadap Probabilitas Preferensi Menggunakan Transaksi Tunai

Berdasarkan hasil uji atas variabel sumber informasi diperoleh hasil bahwa sumber informasi mengenai GNNT tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0.264019 ($>$ 0.05). Meskipun masyarakat semakin mengenal informasi mengenai GNNT tidak akan mempengaruhi probabilitas preferensi masyarakat menggunakan transaksi tunai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habsari Candraditya (2013) yakni informasi

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan alat pembayaran kartu Flazz BCA.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengontrolan berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.
2. Keterbatasan alat berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.
3. Pengeluaran rata-rata perhari berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.
4. Sumber informasi tidak berpengaruh terhadap probabilitas preferensi menggunakan transaksi tunai.

Saran

1. Untuk Peneliti selanjutnya
 - Karena dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan uji validitas dan realibilitas maka Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan kuesioner dan mengukurnya menggunakan skala likert.
 - Karena cakupan populasi yang terbatas Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih luas.
2. Untuk Pemerintah dan Bank Indonesia
Gencarnya kampanye mengenai Gerakan Nasional Non Tunai apabila tidak diimbangi dengan pemenuhan sarana dan prasarana untuk melakukan transaksi tunai rasanya tidak akan berdampak signifikan terhadap tujuan dari dibentuknya GNNT itu sendiri. Sehingga focus kedepan diharapkan tidak hanya sebatas edukasi mengenai GNNT saja, melainkan juga harus didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana.

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan penyajian dummy variabel (nilai 0 dan 1) sehingga data yang dihasilkan sangat sedikit. Hal tersebut berpengaruh terhadap uji realibilitas dan uji validitas, karena data yang sedikit tersebut sudah dapat dipastikan bahwa kuesioner tidak akan lulus uji realibilitas dan uji validitas. Oleh karena itu, dalam metodologi penelitian ini uji realibilitas dan uji validitas tidak dilakukan.
2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan mahasiswa dari 5 kampus besar di Yogyakarta sebagai sample dengan menggunakan metode purposive sampling, akibatnya hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara umum untuk setiap masyarakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramono, B. Dkk. 2006 *“Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian Dan Kebijakan Moneter”*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Basuki, A.T. 2015 *“Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis”*. Yogyakarta: Danisa Media
- Basuki, A.T dan Imamudin Yuliadi 2014 *“Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)”*. Yogyakarta : Danisa Media.
- Abnur, A. 2006. *Aspek Perlindungan Konsumen Di dalam: Bank Indonesia. Less Cash Society*; Jakarta, 17 Mei 2006 – 18 Mei 2006. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2006. *Data Base APMK*. Direktorat Akunting dan Sistem. www.bi.go.id.
- Bank Indonesia. 2005. *Laporan Perekonomian Indonesia 2004*. Jakarta: Bank Indonesia. www.bi.go.id.
- Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 tentang Penyelenggaraan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu. www.bi.go.id.
- Bank Indonesia. 2011. Daftar Istilah Sistem Pembayaran Indonesia Tahun 2011 Tentang Alat Pembayaran Tunai dan Non Tunai. www.bi.go.id.
- Bank Indonesia. 2011. Kelancaran Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang Tahun 2011 dalam Mendukung Aktivitas Ekonomi. www.bi.go.id.
- Bank Indonesia. 2013. Laporan Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang Tahun 2013. www.bi.go.id.
- Yudhistira, A. 2014. *Analisis faktor yang mempengaruhi preferensi dan aksesibilitas terhadap penggunaan kartu pembayaran elektronik*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya
- Sridawati. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik*. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Sauca. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank BCA untuk menggunakan Klik BCA*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Habsari, C. 2013. *Analisis Penggunaan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Arsita. 2015. *Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Brawijaya)*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya Malang.

- Vemby. 2015. *Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Money Multiplier Di Indonesia*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya Malang.
- Cahya. 2012. *Analisis Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Harga Terhadap Minat Beli E-Toll Card Bank Mandiri (Studi Kasus Pada Pengguna Jalan Tol Di Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ekasari, N. 2015. *Pengaruh Presepsi Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking Di Provinsi DIY*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Sitorus, S. 2006. *Analisis Pengaruh Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik Dan Daya Substitusi Transaksi Non Tunai Elektronik Terhadap Transaksi Tunai Indonesia*. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Handoko, A. 2013. *Model Regresi Dengan Variabel Terikat Dummy*. Penelitian. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.
- Alichia, Y. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Aprillia, E. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching*. Jurnal. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Wayan, N. dan Ketut. 2013. *Auditor Switching Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal. Bali : Universitas Udayana.
- Putu dan Gerianta. 2012. *Perataan Laba (Income Smoothing) Dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal. Bali : Universitas Udayana.
- Adityawati, P. 2011. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gujarati dan Poter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika* Edisi ke-5. Jakarta : Salemba Empat.